



ASOSIASI PULP DAN KERTAS INDONESIA

PRESS RELEASE

Kongres APKI tanggal 19 Oktober 2016 di Jakarta telah memilih Aryan Warga Dalam sebagai Ketua Umum APKI periode 2016-2021 melanjutkan Misbahul Huda yang sudah habis masa jabatannya. Sedangkan Direktur Eksekutif APKI masih dijabat oleh Liana Bratasida. Pengurus lainnya dalam periode ini adalah wakil ketua umum APKI diantaranya yaitu Suhendra Wiriadinata, Heppy Moiras, Yustinus J Kusumah, Nur Ikhsan Moechtar, Lannawati Hendra dan Agustian Partawijaya sebagai Bendahara.

Industri Pulp dan Kertas mengalami berbagai tantangan yang berpotensi menurunkan daya saing antara lain adalah regulasi PP No. 71 Tahun 2014 jo PP No. 57 Tahun 2016 serta Peraturan Menteri turunannya. Apabila Peraturan tersebut diterapkan maka industri pulp berpotensi mengalami kekurangan bahan baku yang menyebabkan penurunan produksi. *Potential loss* dari penurunan produksi diperkirakan mencapai sebesar 51%.

Selanjutnya mengenai deregulasi bahan baku kertas bekas yang sudah ditetapkan dalam Paket Kebijakan Ekonomi Tahap 1 oleh Presiden Jokowi ternyata sampai saat ini belum dapat direalisasikan sepenuhnya. Industri masih kesulitan untuk mendatangkan bahan baku dari luar negeri. Sementara ketersediaan kertas daur ulang di dalam negeri belum memadai. Pemerintah kiranya dapat lebih cepat mendorong proses deregulasi tersebut agar kebutuhan bahan baku industri pengguna kertas daur ulang bisa segera terpenuhi.

Berkaitan dengan implementasi “Perjanjian Paris” dalam hal penurunan emisi gas rumah kaca, secara bertahap Industri Pulp dan Kertas Indonesia akan mendukung sepenuhnya program Pemerintah untuk menurunkan emisi GRK sebesar 0,38 GT CO₂eq dan diharapkan hingga tahun 2020 sudah akan ada penurunan emisi secara signifikan dan terukur melalui pelaporan Sistem Registri Nasional yang sudah ditetapkan.

Selain itu juga, Industri Pulp dan Kertas Indonesia saat ini sudah cukup banyak menggunakan energi terbarukan dalam bentuk pemanfaatan kulit kayu, tandan kosong kelapa sawit dan sebagainya. Mesin-mesin baru yang jauh lebih efisien dalam penggunaan energi juga sudah cukup banyak digunakan. Beberapa perusahaan juga sudah menggunakan Combine Heat Power atau Cogen.

Dalam rangka mengantisipasi terjadinya kebakaran hutan dan lahan, mendekati musim kering yang masuk di Bulan Februari ini, industri-industri anggota APKI sudah siap dengan penyediaan peralatan dan pengaturan SDM.

Selanjutnya, mengingat makin meningkatnya kasus-kasus yang berkaitan dengan anti dumping dan safeguard untuk produk-produk kertas, maka APKI juga telah melakukan antisipasinya dengan menjadikan isu-isu tersebut sebagai program kerja prioritas.